

## INTISARI

Tanam jajar legowo (tajarwo) merupakan inovasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas padi. Prinsip tajarwo adalah pengaturan jarak pada penanaman padi. Proses diseminasi diperlukan agar inovasi tajarwo dapat diterapkan petani. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi aktor dalam proses diseminasi tajarwo di Desa Sidoluhur 2) mengetahui proses diseminasi tajarwo di Desa Sidoluhur, 3) mengetahui peran aktor dalam diseminasi tajarwo di Desa Sidoluhur, 4) mengetahui permasalahan dalam diseminasi tajarwo di Desa Sidoluhur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode *Social Network Analysis* (SNA) dengan analisis *ego-centered network*. Hasil penelitian ini disajikan dalam sosiogram menggunakan *software* Pajek 3.15. Aktor yang terlibat dalam proses diseminasi tajarwo di Desa Sidoluhur adalah BPTP DIY, UPT BPSDMP DIY, Dinas Pertanian Sleman, UPT BP4 wil. II (Godean dan Gamping), para pengurus dan anggota kelompok tani di Desa Sidoluhur. Jalur diseminasi yang paling pendek adalah diseminasi BPTP DIY kepada UPT BP4 wil. II (Godean dan Gamping). Peran aktor dalam diseminasi tajarwo di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dibagi dalam dua aktor, yaitu pada aktor lembaga pemerintah dan aktor petani. Pada aktor lembaga pemerintah, UPT BPSDMP DIY berperan sebagai *liaison broker* (penghubung). Pada aktor petani, aktor yang berperan sebagai *liaison broker* adalah ketua KT Kragilan, aktor yang berperan sebagai *gatekeeper* (kontrol informasi) adalah bendahara P3A. Aktor yang berperan sebagai *itinerant broker* (konsultan) adalah ketua KT Ngudi Makmur. Permasalahan dalam diseminasi tajarwo di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Kabupaten Sleman adalah mayoritas ketua kelompok tani kurang aktif mendiseminasikan tajarwo dan pertemuan kelompok tani tidak rutin dilaksanakan.

**Kata kunci** : diseminasi, tanam jajar legowo, *social network analysis*, *ego-centered network*.

### ABSTRACT

*Tanam jajar legowo (tajarwo) is an agricultural innovation to increase rice productivity. The principle of tajarwo is the arrangement of distance in rice cultivation. The dissemination process is needed so that tajarwo's innovations can be applied to farmers. This study aims to 1) identify the actors in the tajarwo dissemination process in Sidoluhur Village 2) find out the tajarwo dissemination process in Sidoluhur Village, 3) find out the role of actors in tajarwo dissemination in Sidoluhur Village, 4) find out the problems of tajarwo dissemination in Sidoluhur Village. This study uses a descriptive approach using the Social Network Analysis (SNA) method with ego-centered network analysis. The results of this study are presented in a sociogram using Pajek 3.15 software. The actors involved in the tajarwo dissemination process in Sidoluhur Village are DIY BPTP, UPT BPSDMP DIY, Sleman Agricultural Service, UPT BP4 wil. II (Godean and Gamping), the administrators and members of farmer groups in Sidoluhur Village. The shortest path of dissemination is the dissemination of DIY BPTP to UPT BP4 region II (Godean and Gamping). The actor's role in the dissemination of tajarwo in Sidoluhur Village, Godean District, Sleman Regency divided into two actors, namely the actors of government institutions and farmer actors. For actors in government institutions, the UPT BPSDMP DIY acts as a liaison broker. In the farmer actor, the actor acting as the liaison broker is the chairman of KT Kragilan, the actor who acts as the gatekeeper is the treasurer of the P3A. The actor who acted as an itinerant broker was the chairman of KT Ngudi Makmur. The problem in tajarwo dissemination in Sidoluhur Village, Godean Subdistrict, Sleman Regency is that the majority of farmer group leaders who are less active in disseminating tajarwo and farmer group meetings are not routinely implemented.*

**Keywords:** *dissemination, jajar legowo, social network analysis, ego-centered network.*